



BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA GENETIK PERTANIAN

JL. TENTARA PELAJAR NO. 3A 16111

2025

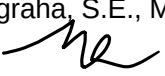
LAPORAN KEUANGAN AUDITED

UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

BRMP BIOGEN



CATATAN HASIL REVIU (CHR)

Kementerian Pertanian			Disusun oleh/Tanggal	drh. Greshia Kumala Dewi 30/01/2026	
Inspektorat Jenderal			Direviu oleh/Tanggal	Ika Setiasih, S.P., M.Si 30/01/2026	
			Direviu dan Disetujui oleh/Tanggal	Dr. Heni Nugraha, S.E., M.M. 30/01/2026	
UAPA	018	Kementerian Pertanian			
UAPPA-E1	9	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian			
UAKPA	237221	Balai Besar Perakitan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian			
Uraian Catatan Hasil Reviu					Indeks KKR
A	Penyelenggaraan Akuntansi				
	Rekonsiliasi dengan KKPN sudah didukung surat hasil rekonsiliasi (SHR)				
	Tidak terdapat to do list di aplikasi SAKTI/MONSAKTI				
B	Penyajian LK:				
	1. LRA				KKR LRA
	Realisasi PNPB sampai dengan 31 Desember 2025 senilai Rp356.327.000,00 atau sebesar 237,4% dari target senilai Rp150.038.000,00 telah sesuai dengan rincian setor PNPB				
	Realisasi Belanja senilai Rp15.883.482.546,00 atau sebesar 96,97% dari anggaran Rp16.379.986.000,00				
	2. LO				KKR LO
	Pendapatan PNPB pada LO senilai Rp366.955.625,00 sedangkan pada LRA senilai Rp356.327.000,00 sehingga terdapat selisih senilai Rp10.628.625,00 yang merupakan pendapatan sewa tanah, gedung, dan Bagunan terhadap sewa tanah selama 1 tahun yang dibayarkan pada bulan Juli 2024 dan diakui menjadi pendapatan pada tahun 2025				
	Beban persediaan pada LO senilai Rp302.034.595,00, sedangkan pada LRA senilai Rp296.793.785,00, sehingga terdapat selisih senilai Rp5.240.810,00 akibat adanya penggunaan persediaan konsumsi yang berasal dari saldo awal persediaan, yang telah dimanfaatkan dalam kegiatan operasional tahun berjalan sehingga menambah Beban Persediaan pada Laporan Operasional namun tidak mempengaruhi realisasi Belanja pada Laporan Realisasi Anggaran				
	Beban barang dan jasa pada LO senilai Rp5.659.363.092,00 telah sesuai dengan LRA belanja				
	Beban pemeliharaan pada LO senilai Rp3.256.952.217,00, sedangkan pada LRA belanja Rp3.257.800.257,00. Sehingga terdapat selisih senilai Rp848.040,00 akibat adanya penggunaan persediaan untuk pemeliharaan yang berasal dari saldo awal persediaan untuk pemeliharaan, yang telah dimanfaatkan dalam kegiatan operasional tahun berjalan sehingga menambah Beban Persediaan pada Laporan Operasional namun tidak mempengaruhi realisasi Belanja pada Laporan Realisasi Anggaran				
	Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada LO senilai Rp1.505.000,00, sedangkan pada LRA belanja Rp0,00 yang merupakan benih padi BS dari UPBS (perolehan lainnya) dan telah dilakukan penjualan				
	3. LPE				KKR LPE
	Sesuai, dengan nilai DDEL senilai Rp356.327.000,00 dan DKEL senilai				
	4. Neraca				KKR Neraca

	Saldo kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0,00 dan telah sesuai dengan Laporan pertanggungjawaban bendahara pengeluaran	
	Terdapat Kas Lainnya dan Setara Kas yang merupakan sisa pengesahan Hibah FAO sesuai SPHL Nomor 251400000001063 tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp862.124.171,00	
	Saldo Persediaan senilai Rp254.615.770,00 yang telah sesuai dengan laporan mutasi persediaan yaitu senilai Rp254.615.770,00; berupa: persediaan barang konsumsi Rp5.603.080,00, bahan untuk pemeliharaan Rp2.307.690,00 dan Hewan dan Tanaman untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat senilai Rp246.705.000,00. Saldo tersebut telah sesuai dengan Laporan Rincian Barang Persediaan dan BA Stock Opname Nomor B-9560/PL.230/H.6/12/2025 tanggal 31 Desember 2025	
	Terhadap Proses inventarisasi benih padi, sorgum, kentang, dan kedelai yang masuk ke saldo persediaan benih, ditemukan senilai Rp120.285.000,00 dalam kondisi sudah rusak/kadaluarsa yang belum dilengkapi dengan BA Inventarisasi dan belum dilakukan usulan penghapusan	
	Terdapat 1 NUP Tanah Senilai Rp35.954.690.850,00 dan 2 NUP bangunan gedung kantor dan gudang senilai Rp274.294.000,00 yang dilakukan usulan penghapusan dikarenakan adanya pembangunan jalan Tol Depok Antasari yang saat ini sedang menunggu SK persetujuan penghapusan dari DJKN	
	Aset Tetap terdiri dari: Tanah senilai Rp1.448.969.520.000,00; Peralatan dan Mesin senilai Rp85.245.065.159,00; Gedung dan Bangunan senilai Rp83.185.898.421,00; JIJ senilai Rp3.548.963.046,00 dan Aset Tetap lainnya senilai Rp1.309.701.459,00. Aset tetap yang telah selesai dilakukan inventarisasi senilai 1.614.207.014.562,00, dengan target inventarisasi TA 2025 Rp1.624.259.221.141,00, sehingga sisanya saat ini masih dalam proses inventarisasi senilai Rp10.052.206.579,00	
	Terdapat tanah diokupasi oleh masyarakat di KP Citayam seluas 4,671 m2 senilai Rp17.288.305.200,00	
	Terdapat mutasi tambah Peralatan dan Mesin senilai Rp496.091.000,00 yang merupakan pembelian 58 unit peralatan dan mesin	
	Terdapat mutasi tambah Gedung dan Bangunan senilai Rp380.650.000,00 yang merupakan penambahan pencatatan atas aset gedung dan bangunan berupa mess sebanyak 1 unit diwilayah Cimanggu	
	Terdapat mutasi tambah Aset Tetap Lainnya senilai Rp18.450.000,00 yang merupakan pembelian bahan perpustakaan berupa 1 unit buku RHS colour chart	
	Terdapat aset lain - lain senilai Rp1.928.689.803,00 belum dilakukan proses penghapusan dikarenakan masih terdapat beberapa alat rusak berat yang digunakan kembali dan akan dilakukan inventarisasi/penilaian ulang	
	BMN belum ditetapkan status penggunaannya senilai Rp895.191.000,00.	
	5. CaLK	KKR CaLK
	CaLK telah disusun	
	6. CaLBMN	KKR CaLBMN
	CaLBMN telah disusun	
Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui		
1	Mengajukan usulan penghapusan benih dalam kondisi sudah rusak/kadaluarsa senilai Rp120.285.000,00	

2	Membuat BA inventarisasi terhadap benih di BRMP Biogen
3	Melanjutkan proses inventarisasi terhadap aset di BRMP Biogen dilengkapi dengan BA Hasil inventarisasi
4	Memantau proses usulan penghapusan tanah dan bangunan yang terdampak pembangunan Tol Depok Antasari senilai Rp36.228.984.850,00
5	Mengajukan usulan penghapusan aset henti guna sesuai dengan hasil BA Inventarisasi
6	Melakukan usulan penetapan status penggunaannya terhadap BMN senilai Rp895.191.000,00
Pereviu	Petugas Modul GLP
	
	Cut Dini Desita, S.E.
	Hp. 085362825020
drh. Greshia Kumala Dewi	Petugas SIMAK BMN
	
	Karina Gusriani, S.Komp.
	Hp. 082111346399

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
SEMESETR II TAHUN 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (237221) BBPM BIOGEN
Kode dan Nama UAPPAW : (0200) Jawa Barat
Kode dan Nama Eselon 1 : (09) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Kode dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
<i>Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A</i>				
<i>Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran</i>				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	CaLK	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua <i>face</i> laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak
a.	Pagu/DIPA		✓	Tidak
b.	Estimasi PNB		✓	Tidak

	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di			Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
	(Jika ada, sebutkan akun dan konfirmasi penyebabnya)			
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
	(Jika ada, sebutkan akun dan konfirmasi penyebabnya)			
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tisi pengamanan. Pita Cukai. Materai dan Leves yang ada di K/L selain		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak

3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	√		Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	0		Tidak
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	0		Tidak
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akruel?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	√		Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?	√		Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya

4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?	√		Tidak
6	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		√	Ya
7	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang			Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang Tagihan TP/TGR		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang Jangka Panjang Lainnya'		√	
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrual?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?	√		Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak

	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas			Ya
	Pengecekan Jurnal Manual AkruaI pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

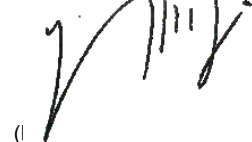
- 1 Saldo awal telah sesuai dengan saldo audited 2024
- 2 Neraca GLP dan Neraca Aset (Modul BMN) sudah sama
- 3 Pada menu To do list sudah oke
- 4 Rekon SAKTI - SPAN sudah tidak terdapat selisih untuk TDK Rupiah dan TDK COA
Aset Lain2 atau Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah dalam neraca senilai Rp1.928.689.803,00 belum dilakukan usulan penghapusan dikarenakan masih dalam proses inventarisasi untuk dilakukan pemilahan terhadap barang - barang yang masih dapat digunakan kembali.
- 5 Saat verifikasi draft CaLK SM II Tahun 2025 telah disusun, namun terdapat catatan sebagai berikut
- SOR/Pernyataan Tanggung Jawab pada CaLK belum ditanda tangan KPA.
- Agar menjelaskan pengungkapan program prioritas Nasional pada CaLK sesuai dengan format narasi SE DJPb: S-2/PB/2026.

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



(Cut Dini Desita, SE)
NIP 198812072022032001

Jakarta, 29 Januari 2026
F



(I, SE)
NIP 198501122009011002

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian merupakan salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan sistem akuntansi serta menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBN. Dalam rangka memenuhi kewajiban tersebut, Balai Besar menyusun laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, serta Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta kaidah-kaidah pengelolaan keuangan negara yang sehat. Laporan keuangan ini disusun dan disajikan dengan basis akrual, sehingga diharapkan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pengguna laporan, khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian. Selain itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, 11 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Atakan, S.P., M.Si
NIP. 197210061999031001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	ix
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	10
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	13
II. NERACA.....	14
III. LAPORAN OPERASIONAL.....	15
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	16
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	17
A. PENJELASAN UMUM	17
A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	17
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....	18
A.3. Basis Akuntansi	19
A.4. Dasar Pengukuran.....	19
A.5. Kebijakan Akuntansi.....	20
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	27
B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	27
B.2. BELANJA	28
B.3. BELANJA PEGAWAI.....	31
B.4. BELANJA BARANG	32
B.5. BELANJA MODAL	33
B.5.1. Belanja Modal Tanah	34
B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin.....	34
B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	34
B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan	35
B.5.5. Belanja Modal Lainnya	35
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	37
C.1. ASET 37	

C.1.1. Aset Lancar	37
C.1.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	38
C.1.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan.....	38
C.1.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas	39
C.1.1.4. Piutang	40
C.1.1.5. Persediaan.....	40
C.1.2. ASET TETAP.....	41
C.1.2.1. Tanah	42
C.1.2.2. Peralatan dan Mesin.....	44
C.1.2.3. Gedung dan Bangunan	45
C.1.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	45
C.1.2.5. Aset Tetap Lainnya.....	46
C.1.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan.....	46
C.1.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	47
C.1.3. ASET LAINNYA.....	48
C.1.3.1. Aset Tak Berwujud.....	49
C.1.3.2. Aset Lain-lain.....	50
C.1.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya.....	51
C.2. KEWAJIBAN	52
C.2.1. Kewajiban Jangka Pendek.....	52
C.2.1.1. Utang Kepada Pihak Ketiga.....	53
C.2.1.2. Utang yang Belum Ditagihkan	53
C.2.1.3. Hibah yang Belum Disahkan	54
C.2.1.4. Uang Muka dari KPPN.....	54
C.2.1.5. Pendapatan Diterima Di Muka.....	54
C.3. EKUITAS	55
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL.....	56
D.1. KEGIATAN OPERASIONAL	56
D.2. SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL.....	66
D.3. KEGIATAN NON OPERASIONAL.....	66
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	69

E.1. Ekuitas Awal	69
E.2. Surplus/Defisit-LO	69
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas yang Antara Lain Berasal dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar.....	69
E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset.....	69
E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan	69
E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi.....	70
E.3.4. Selisih Revaluasi Aset Tetap	70
E.3.5. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi.....	70
E.3.6. Koreksi Lain-Lain	70
E.4. Transaksi Antar Entitas.....	70
E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)	71
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar.....	71
E.5. Kenaikan (Penurunan) Ekuitas.....	72
E.6. Ekuitas Akhir.....	72
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.....	73
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	73
F.2. Pengungkapan Lain-lain.....	73
F.2.1. DIPA 73	
F.2.2. Rekening Pemerintah	76
F.2.3. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perhitungan Penyisihan Piutang.....	22
Tabel 2	Masa Manfaat Aset Tetap	24
Tabel 3	Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	25
Tabel 4	Perubahan Anggaran Berdasarkan Sumber dan Jenis Belanja	27
Tabel 5	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	28
Tabel 6	Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Per 31 Desember 2025	29
Tabel 7	Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025 Berdasarkan Program	29
Tabel 8	Perbandingan Belanja Pegawai Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	31
Tabel 9	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang TA 2025 Berdasarkan Jenis	32
Tabel 10	Anggaran dan Realisasi Belanja Barang TA 205 Berdasarkan Jenis yang menghasilkan barang persediaan.....	33
Tabel 11	Perbandingan Belanja Modal Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	33
Tabel 12	Perbandingan Belanja Modal Tanah Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	34
Tabel 13	Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	34
Tabel 14	Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	35
Tabel 15	Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi, Jaringan Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	35
Tabel 16	Perbandingan Belanja Modal Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	36
Tabel 17	Saldo Aset Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	37
Tabel 18	Saldo Aset Lancar Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	38
Tabel 19	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025	Error! Bookmark not defined.
Tabel 20	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2025.....	39
Tabel 21	Rincian Uang Muka/Persekot	Error! Bookmark not defined.
Tabel 22	Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	41
Tabel 23	Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	42
Tabel 24	Nilai Aset Tetap Berupa Tanah.....	43
Tabel 25	Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2025	43

Tabel 26 Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Per 31 Desember 2025.....	45
Tabel 27 Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Per 31 Desember 2025	45
Tabel 28 Mutasi Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2025.....	46
Tabel 29 Nilai Aset Tetap Lainnya Per 31 Desember 2025	46
Tabel 30 Nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan Per 31 Desember 2025.....	47
Tabel 31 Rincian Nilai Buku Aset Tetap.....	47
Tabel 32 Rincian mutasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	48
Tabel 33 Selisih Antara Kenaikan (Penurunan) dan Nilai Beban Penyusutan.....	48
Tabel 34 Rincian Saldo Aset Lainnya Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	49
Tabel 35 Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	50
Tabel 36 Perbandingan Rincian Aset Tak Berwujud per Jenis Aset	50
Tabel 37 Nilai Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2025	50
Tabel 38 Saldo Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	51
Tabel 39 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain dan Amortisasi ATB.....	51
Tabel 40 Rincian Nilai Buku Aset Lainnya.....	51
Tabel 41 Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	53
Tabel 42 Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	53
Tabel 43 Hibah yang Belum Disahkan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	54
Tabel 44 Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	55
Tabel 45 Kegiatan Operasional 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	56
Tabel 46 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	57
Tabel 47 Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	59
Tabel 48 Perbandingan Belanja dan Beban Pegawai per 31 Desember 2025 di LRA dengan LO	59
Tabel 49 Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	60
Tabel 50 Penjelasan Selisih Persediaan per 31 Desember 2025 di Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional	61
Tabel 51 Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	61

Tabel 52 Perbandingan Belanja/Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 di LRA dengan LO.....	62
Tabel 53 Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	63
Tabel 54 Perbandingan Belanja/Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 di LRA dengan LO.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 55 Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	64
Tabel 56 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	65
Tabel 57 Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	65
Tabel 58 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	66
Tabel 59 Kegiatan Non Operasional Kementerian Pertanian per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	67
Tabel 60 Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2025..	67
Tabel 61 Rincian Transaksi Antar Entitas Per 31 Desember 2025.....	71

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 *Audited* sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 11 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Alakan, S.P., M.Si

NIP. 197210061999031 001



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian Tahun 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta berpedoman pada kaidah-kaidah pengelolaan keuangan negara yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan perbandingan antara anggaran dan realisasinya yang mencakup unsur Pendapatan-LRA dan Belanja untuk periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2025 berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp356.327.000,00 atau mencapai 237,49% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp150.038.000,00. Tingginya realisasi pendapatan tersebut menunjukkan bahwa penerimaan PNBP melampaui target yang telah ditetapkan.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2025 tercatat sebesar Rp15.883.482.546,00 atau mencapai 96,97% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.379.986.000,00. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran telah dilaksanakan secara optimal dan efisien sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

II. NERACA

Neraca menyajikan posisi keuangan entitas yang meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas per 31 Desember 2025. Jumlah Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp1.506.508.640.145,00, yang terdiri atas Aset Lancar sebesar Rp1.116.739.941,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp1.505.368.205.254,00, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00, serta Aset Lainnya (neto) sebesar Rp23.694.950,00.

Pada tanggal pelaporan, entitas tidak memiliki Kewajiban, sehingga nilai kewajiban disajikan sebesar Rp0,00. Dengan demikian, Ekuitas per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.506.508.640.145,00, yang mencerminkan selisih antara total aset dan total kewajiban.

III. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan informasi mengenai unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional, Surplus/Defisit dari Kegiatan Nonoperasional, Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa, Pos Luar Biasa, serta Surplus/Defisit-LO selama periode pelaporan, yang diperlukan untuk penyajian laporan keuangan secara wajar.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, Pendapatan-LO direalisasikan sebesar Rp366.955.625,00, sedangkan Beban yang terjadi selama periode tersebut adalah sebesar Rp20.206.970.129,00. Dengan demikian, entitas mengalami Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp19.840.014.504,00.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat Kegiatan Nonoperasional Lainnya maupun Pos-Pos Luar Biasa, masing-masing disajikan sebesar Rp0,00. Oleh karena itu, Defisit-LO untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.840.014.504,00.

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi mengenai kenaikan atau penurunan ekuitas entitas selama periode pelaporan dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Ekuitas entitas pada 1 Januari 2025 tercatat sebesar Rp1.509.687.357.819,00. Selama tahun 2025, ekuitas mengalami perubahan yang berasal dari Defisit Laporan Operasional (Defisit-LO) sebesar Rp19.840.014.504,00, koreksi-koreksi sebesar Rp289.294.000,00, serta Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.372.002.830,00.

Berdasarkan perubahan tersebut, entitas mengalami penurunan ekuitas sebesar Rp3.178.717.674,00, sehingga Ekuitas entitas per 31 Desember 2025 disajikan sebesar Rp1.506.508.640.145,00.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi berupa penjelasan, daftar terinci, analisis, dan/atau rincian nilai atas pos-pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Selain itu, CaLK juga mengungkapkan informasi yang diwajibkan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) serta pengungkapan lain yang diperlukan untuk memastikan penyajian laporan keuangan yang wajar.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025, laporan disusun dan disajikan dengan menggunakan basis kas. Sementara itu, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas dalam Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual, sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Pemerintahan.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN****LAPORAN REALISASI ANGGARAN****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

Uraian	Catatan	31 Desember 2025			31 Desember 2024
		Anggaran 2025	Realisasi 2025	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	150.038.000	356.327.000	237.49	82.201.500
Jumlah Pendapatan		150.038.000	356.327.000	237.49	82.201.500
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	4.017.650.000	3.964.457.888	98.68	2.623.791.775
Belanja Barang	B.4.	11.847.795.000	11.404.483.658	96.26	6.490.876.877
Belanja Modal	B.5.	514.541.000	514.541.000	0.00	9.850.000
Jumlah Belanja		16.379.986.000	15.883.482.546	96.97	9.124.518.652

Bogor, 11 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Atsakan, S.P., M.Si

NIP. 197210061999031 001

II. NERACA

**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN
NERACA**

PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2.	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3.	862.124.171	17.276.887
Piutang Bukan Pajak	C.1.4.	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5.	0	0
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.6.	0	0
Persediaan	C.1.7.	254.615.770	260.513.540
JUMLAH ASET LANCAR		1.116.739.941	277.790.427
ASET TETAP			
Tanah	C.2.1.	1.448.969.520.000	1.448.969.520.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	85.245.065.159	84.748.974.159
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	83.185.898.421	82.805.248.421
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	3.548.963.046	3.548.963.046
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	1.309.701.459	1.291.251.459
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	(116.890.942.831)	(111.975.733.998)
JUMLAH ASET TETAP		1.505.368.205.254	1.509.388.223.087
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	4.150.000	4.150.000
Aset Lain-lain	C.3.2.	1.928.689.803	1.928.689.803
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(1.909.144.853)	(1.900.866.873)
JUMLAH ASET LAINNYA		23.694.950	31.972.930
JUMLAH ASET		1.506.508.640.145	1.509.697.986.444
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	0	0
Utang yang Belum Ditagihkan	C.4.2	0	0
Hibah yang Belum Disahkan	C.4.3	0	0
Uang Muka dari KPPN	C.4.4	0	0
Pendapatan Diterima Di Muka	C.4.5	0	10.628.625
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		0	10.628.625
JUMLAH KEWAJIBAN		0	10.628.625
EKUITAS			
Ekuitas	C.5.	1.506.219.346.145	1.509.687.357.819
JUMLAH EKUITAS		1.506.219.346.145	1.509.687.357.819
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.506.219.346.145	1.509.697.986.444

Bogor, 11 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Atsakan, S.P., M.Si
NIP. 197210061999031001



III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Kenaikan (Penurunan)	%
KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	366.955.625	183.274.299	183.681.326	100.22
JUMLAH PENDAPATAN		366.955.625	183.274.299	183.681.326	100.22
BEBAN					
Beban Pegawai	D.2.	3.964.457.888	3.660.969.208	303.488.680	8.29
Beban Persediaan	D.3.	302.034.595	338.041.634	(36.007.039)	-10.65
Beban Barang dan Jasa	D.4.	5.659.363.092	4.443.973.201	1.215.389.891	27.35
Beban Pemeliharaan	D.5.	3.256.952.217	3.565.844.330	(308.892.113)	-8.66
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	2.190.526.524	1.992.486.632	198.039.892	9.94
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	1.505.000	59.290.000	(57.785.000)	-97.46
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	4.832.130.813	5.943.139.480	(1.111.008.667)	-18.69
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	0	0	0	0.00
JUMLAH BEBAN		20.206.970.129	20.003.744.485	203.225.644	1.02
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(19.840.014.504)	(19.820.470.186)	(19.544.318)	0.10
KEGIATAN NON OPERASIONAL					
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0	18.780.000	(18.780.000)	-100.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		0	18.780.000	(18.780.000)	-100.00
SURPLUS/DEFISIT – LO		(19.840.014.504)	(19.801.690.186)	(38.324.318)	0.19

Bogor, 11 Mei 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. Atkan, S.P., M.Si
NIP. 197210061999031001



IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI BIOTEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA
GENETIK PERTANIAN****LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
EKUITAS AWAL	E.1.	1.509.687.357.819	1.515.658.086.412
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(19.840.014.504)	(19.801.690.186)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	289.294.000	0
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2.	0	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3.	0	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.4.	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.5.	289.294.000	0
Koreksi Lain-lain	E.3.6.	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	16.372.002.830	13.830.961.593
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3.178.717.674)	(5.970.728.593)
EKUITAS AKHIR	E.6.	1.506.508.640.145	1.509.687.357.819

Bogor, 11 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. Atakan, S.P., M.Si

NIP. 197210061999031 001